

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil data penelitian yang sudah di analisis. Maka peneliti akan membuat kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan juga saran untuk melengkapi hasil akhir penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Unsur intrinsik dan tokoh – tokoh yang mengidap sikap *yandere* pada *manga Jisatsu Shitai kedo Sore wa Chotto Kowaii kara Yandere Kanojo wo Tsukutte Kanojo ni Koroshite Moraou to Suru kedo Nakanaka Umakuikanai Hanashi*.

1. Unsur intrinsik pada *manga Jisatsu Shitai kedo Sore wa Chotto kara Yandere Kanojo wo Tsukutte Kanojo ni Koroshite Moraou to Suru kedo Nakanaka Umakuikana Hanashi*. hanya mengambil 2 jenis unsur intrinsik yaitu tema dan tokoh serta penokohan. Peneliti menemukan tema pada *manga* tersebut yang bertemakan tentang obsesi bunuh diri pada seorang remaja laki-laki.
2. Sikap *Obsessive Love Disorder* pada tokoh-tokoh yang terdapat pada *manga* tersebut. Ditemukan 8 data pada tokoh – tokoh yang ada pada *manga* tersebut yaitu terdiri dari tokoh utama yang bernama Fukami Kuroa. Untuk tokoh pendamping yang mengidap *yandere* terdiri dari Sasekawa Suzune, Nanami Ayano, dan Kuroa no Ani. Maka dapat disimpulkan tokoh – tokoh pada *manga*

pendek ini beberapa mengidap sikap *yandere* dengan teori Gentaro Kato yang dapat dikaitkan dengan *obsessive love disorder*.

3. Penyebab pada sikap *yandere* yang muncul pada *manga* tersebut. Peneliti menemukan 8 data yang menyebabkan sikap *yandere* dapat dikaitkan dengan *obsessive love disorder*. Penyebabnya adalah cemburu berlebihan, overprotektif, membatasi kehidupan sosial orang yang dicintainya, ingin selalu bersama dengan kekasihnya, dan melakukan segala cara demi orang yang dicintainya. Hal ini bisa menimbulkan sikap *yandere*.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bila ingin melakukan penelitian psikologi sastra. Ketika ingin meneliti tentang kajian psikologi sastra, diharapkan mempelajari tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra dan mencari topik-topik baru tentang psikologi khususnya yang terdapat pada karya sastra.
2. Untuk para pembaca penelitian ini, peneliti dapat memberikan masukan untuk memperbanyak kajian tentang psikologi sastra dan tidak hanya terpaku dalam meneliti kepribadian tokoh, dengan tujuan kajian psikologi sastra lebih variatif.
3. Untuk STBA JIA, peneliti memberikan masukan untuk memperbanyak kajian tentang psikologi sastra seperti Jurnal dan artikel psikologi sastra.